

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimen. Rancangan one grup pretest and posttest* design ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding. Namun pada penelitian ini, kelompok yang diuji keterampilannya adalah kelompok pendongeng dengan rincian, diuji sebelum dan sesudah diberikan pelatihan kepada peneliti, kemudian yang kedua adalah kelompok sasaran. Kelompok pendongeng yang telah diberikan pelatihan oleh peneliti akan memberikan intervensi kepada teman sebayanya yang kemudian akan diuji perilaku sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

B. Pelaksanaan Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Perlakuan	Perlakuan	<i>Posttest</i>
0 ₁	0 ₂	X ₁	X ₂	0 ₃

Gambar 3 1. Rancangan Percobaan

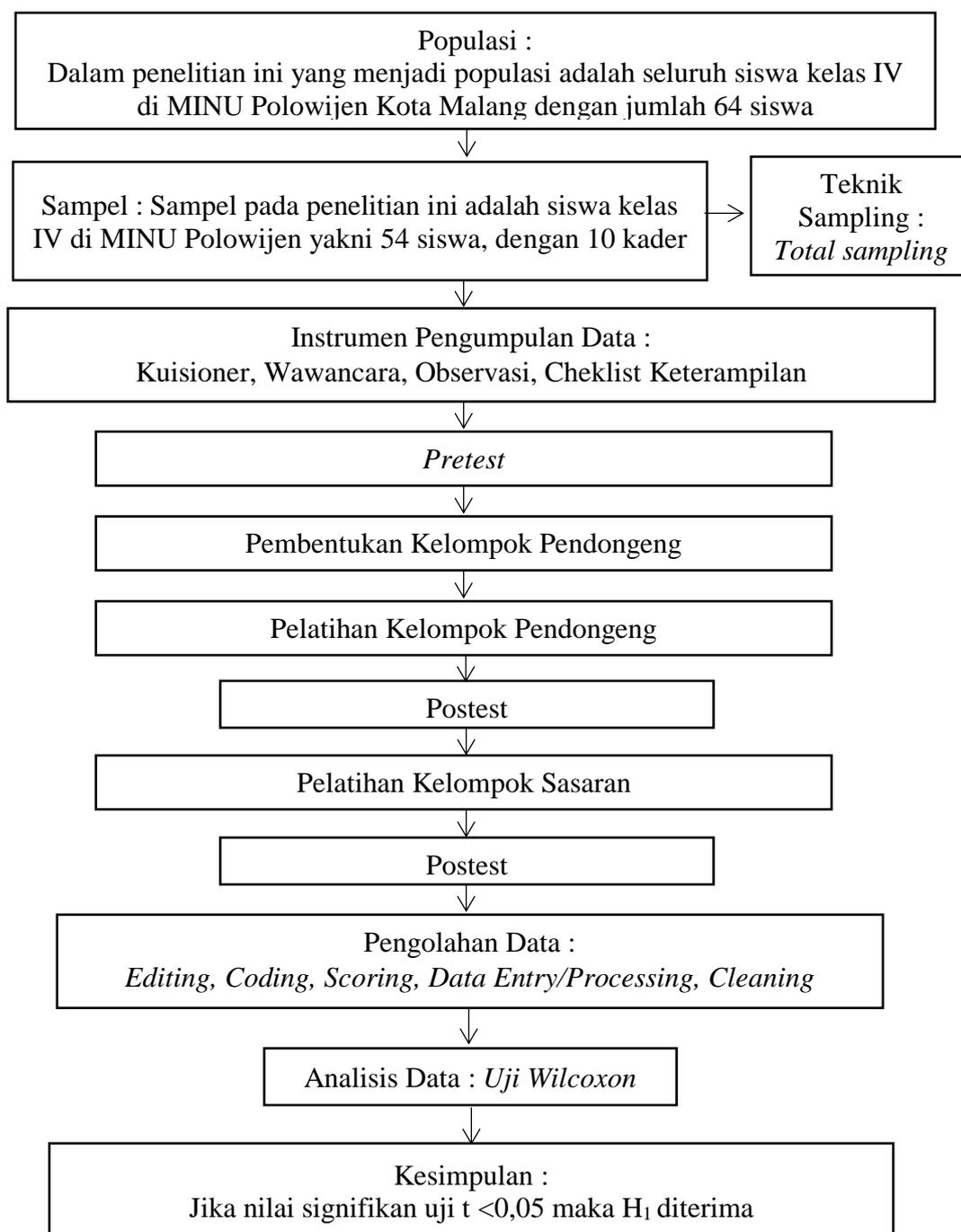
Keterangan :

0₁ : Pemberian *pretest* sebagai bentuk pengukuran perilaku CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) seluruh sampel MINU Polowijen sebelum perlakuan

X₁ : Peneliti melakukan perlakuan pelatihan kepada kelompok pendongeng

- O₂ : Pemberian *posttest* sebagai bentuk pengukuran perilaku CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) kelompok pendongeng sesudah diberikan pelatihan oleh peneliti
- X₂ : Kelompok pendongeng melakukan perlakuan kepada sasaran
- O₃ : Pemberian *posttest* sebagai bentuk pengukuran perilaku CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) sasaran sesudah diberikan perlakuan oleh kelompok pendongeng menggunakan boneka tangan (*Hand Puppet*)

C. Kerangka Operasional



Gambar 3 2. Kerangka Operasional

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV di MINU Polowijen Kota Malang sebanyak 2 kelas dan total siswa sebanyak 64 siswa.

2. Sampel

Karena populasi yang diteliti kurang dari 100 , maka sampel yang direncanakan oleh peneliti adalah seluruh siswa yakni 64. Namun, pada saat peneliti menyerahkan surat permohonan menjadi responden, terdapat 4 wali dari responden yang tidak menyetujui. Oleh karena itu sampel ditetapkan menjadi 60 siswa dengan rincian 10 siswa yang akan menjadi kader kelompok pendongeng boneka tangan (*Hand Puppet*) dan 50 lainnya adalah siswa yang akan diberdayakan.

3. Sampling

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan *Non-probability sampling*. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai salah satu jenis teknik *Non-probability sampling*. Teknik *purposive sampling* memiliki kriteria yang harus dipenuhi untuk menjadikan seseorang menjadi responden penelitian. Kriteria tersebut ialah kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Karena terdapat siswa yang mengundurkan diri, maka sampel ditentukan menurut kriteria *inklusi* dan *eksklusi*, sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi kelompok pendongeng boneka tangan (*Hand Puppet*) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a) Responden menyetujui surat permohonan dari peneliti
 - b) Responden merupakan siswa MINU Polowijen
 - c) Responden merupakan siswa kelas IV
 - d) Responden mengikuti kegiatan penelitian dari awal hingga akhir
 - e) Responden memiliki hasil baik pada *pre-test* dan *post-test*

2. Kriteria inklusi responden pemberdayaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a) Responden menyetujui surat permohonan dari peneliti
 - b) Responden merupakan siswa MINU Polowijen
 - c) Responden merupakan siswa kelas IV
 - d) Responden mengikuti kegiatan penelitian dari awal hingga akhir
3. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini merupakan responden yang tidak menyetujui surat permohonan dari peneliti

E. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Juni 2023 dengan lokasi penelitian di MINU Polowijen Kota Malang.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut merupakan variabel dalam penelitian ini :

1. Variabel Independent (Bebas)

Variabel Independent pada penelitian ini adalah Pemberdayaan Kelompok Pendongeng Boneka Tangan (*Hand Puppet*).

2. Variabel Dependent (Terikat)

Variabel Dependent pada penelitian ini adalah perilaku dan keterampilan CTPS Anak Usia Sekolah Dasar

G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau dengan cara memberikan arti atau mendefinisikan kegiatan atau operasi onalisasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tertentu (Farkhan & Ika, 2012)

Tabel 3 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
1.	Variabel Independent pada penelitian ini adalah Kelompok Pendongeng Boneka Tangan (<i>Hand Puppet</i>)	Kelompok pendongeng merupakan upaya memandirikan perilaku Keterampilan CTPS pada usia anak sekolah dengan membentuk kelompok pendongeng berisi 10 siswa yang dianggap memenuhi kriteria	Pengukuran : Unjuk Kerja dan mengisi kuisisioner	1. Cheklist Keterampilan CTPS, jawaban skor : Dilakukan (1) Tidak dilakukan (0) 2. Kuisisioner kebiasaan perilaku CTPS Skor : Selalu (4) Sering (3) Jarang (2) Tidak Pernah (1)	1. Skala Ordinal 2. Skala Likert	Baik 76-100% Cukup 56-76 Kurang <56%
2.	Boneka Tangan (<i>Hand Puppet</i>)	Boneka Tangan (<i>Hand Puppet</i>) adalah alat peraga menyerupai	-	-	-	-

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
		sarung tangan berbentuk animasi binatang atau manusia yang digerakkan oleh tangan untuk mendongeng				
3.	Variabel Dependent pada penelitian ini adalah Perilaku dan keterampilan CTPS Anak Usia Sekolah Dasar	Berubahnya tindakan anak-anak sebelum dan sesudah perlakuan dengan penggunaan boneka tangan.	Observasi	1. Cheklist Keterampilan CTPS, jawaban skor : Dilakukan (1) Tidak dilakukan (0) 2. Kuisisioner kebiasaan perilaku CTPS Skor : Selalu (4) Sering (3) Jarang (2) Tidak Pernah (1)	Skala Likert	Baik (76-100%) Cukup Baik (56-76%) Kurang Baik (<56%)

H. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, jenis data dibagi menjadi dua yakni :

a. Data primer

Pengumpulan data primer bertujuan memperoleh informasi berkaitan dengan karakteristik responden. Data yang dikumpulkan dalam tahap ini berupa :

1) Umur

Umur adalah usia kronologis dalam perhitungan bulan yang didapatkan dari tanggal lahir (Permatasari dkk., 2013). Umur atau usia anak sekolah dasar adalah antara 6 sampai 12 tahun (T. Rahmawati & Marfuah, 2016).

2) Jenis kelamin

Kebutuhan data primer pada penelitian ini adalah jenis kelamin responden yakni laki-laki dan perempuan

3) Fasilitas CTPS

Sarana berupa wastafel dengan air yang bersih dan mengalir disertai sabun cair

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri, dalam hal ini peneliti mengumpulkan dan memperoleh data berupa data yang sudah terdokumen sebelumnya. Data yang dikumpulkan dalam tahap ini berupa :

1) Sarana Prasarana atau Fasilitas CTPS

2) Daftar Jumlah siswa

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian merupakan salah satu unsur penting dalam melakukan suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi, sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara digunakan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan dan mendapatkan data primer. Dengan langkah prosedur sebagai berikut :

- 1) Melakukan wawancara terhadap guru penanggung jawab UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) untuk melaksanakan studi pendahuluan
- 2) Melakukan wawancara terhadap anak usia Sekolah Dasar terkait persetujuan dan penjelasan sebagai responden penelitian
- 3) Melakukan pengajuan permintaan data yang dibutuhkan kepada pihak sekolah berupa nama seluruh siswa dan nomor urut absen yang digunakan sebagai sampel

b. Observasi

Observasi digunakan peneliti untuk menganalisis perilaku cuci tangan dan mengidentifikasi data skunder, dengan langkah prosedur sebagai berikut :

- 1) Peneliti memberikan kuisioner *pre-test* perilaku dan *checklist* praktik kepada seluruh siswa kelas IV di MINU Polowijen
- 2) Peneliti memilih kelompok pendongeng boneka tangan (*Hand Puppet*) yang memenuhi kriteria
- 3) Peneliti memberikan pelatihan kepada kader kelompok pendongeng boneka tangan (*Hand Puppet*)
- 4) Peneliti memberikan *post-test* perilaku dan *checklist* praktik kepada kelompok pendongeng boneka tangan (*Hand Puppet*)
- 5) Kelompok pendongeng boneka tangan (*Hand Puppet*) melakukan intervensi kepada responden
- 6) Peneliti memberikan *post-test* perilaku dan *checklist* praktik kepada seluruh siswa kelas IV di MINU Polowijen

I. Alat Ukur

Peneliti menggunakan alat ukur kuisioner perilaku dan checklist keterampilan serta SOP dengan rincian pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2. Alat Ukur

No.	Kategori	Skala	Alat ukur
1.	Pemberdayaan Kelompok Pendongeng boneka tangan (<i>Hand Puppet</i>)	-	SOP
2.	Perilaku anak mengenai CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)	Skala Likert	Kuisisioner Perilaku
3.	Keterampilan anak mengenai CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)		Ceklist Keterampilan

J. Uji Validitas dan Reliabilitas

Peneliti menggunakan instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti sendiri, oleh karena itu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai signifikansi 0.05 atau 5%. Dengan artian jika berkorelasi signifikan terhadap skor total suatu item dianggap valid, r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka pertanyaan dinyatakan valid. Sebaliknya, dinyatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , untuk derajat kebebasan (*degrees of freedom*)/ $df = n-2$, dengan keterangan n merupakan jumlah sampel. Pada penelitian ini jumlah sampel

(n) = 20, jadi besar df adalah $20-2 = 18$ dengan taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel sebesar 0,4438. Kemudian peneliti melakukan uji coba instrument pada objek yang memiliki karakteristik sama dengan responden. Objek uji cobanya adalah 20 siswa kelas IV yakni siswa SDN 03 Polowijen.

a. Uji validitas kuisioner perilaku

Kuisioner perilaku memiliki 20 butir pernyataan dengan cara pengisian menggunakan symbol checklist, apabila jawaban selalu maka diberi skor 4, sering diberi skor 3, jarang diberi skor 2 dan tidak pernah diberi skor 1. Berikut merupakan hasil uji validitas kuisioner perilaku :

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Kuisioner Perilaku

No.	rhitung	rtabel	Tingkat Signifikansi	keterangan
1	0,982677	0,4438	0,000	VALID
2	0,555661	0,4438	0,011	VALID
3	0,470174	0,4438	0,036	VALID
4	0,880288	0,4438	0,000	VALID
5	0,515337	0,4438	0,020	VALID
6	0,515337	0,4438	0,020	VALID
7	0,982677	0,4438	0,020	VALID
8	0,982677	0,4438	0,000	VALID
9	0,982677	0,4438	0,000	VALID
10	0,982677	0,4438	0,000	VALID
11	0,982677	0,4438	0,000	VALID
12	0,982677	0,4438	0,000	VALID
13	0,982677	0,4438	0,000	VALID
14	0,982677	0,4438	0,000	VALID
15	0,982677	0,4438	0,000	VALID
16	0,803146	0,4438	0,000	VALID
17	0,879147	0,4438	0,000	VALID
18	0,982677	0,4438	0,000	VALID

No.	rhitung	rtabel	Tingkat Signifikansi	keterangan
19	0,947089	0,4438	0,000	VALID
20	0,967653	0,4438	0,000	VALID

b. Uji validitas checklist keterampilan

Checklist praktik memiliki 6 butir langkah cuci tangan pakai sabun dengan cara pengisian menggunakan symbol checklist, apabila langkah benar maka diberi angka 1, sedangkan apabila salah maka diberi angka 0.

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Checklist Keterampilan

No.	rhitung	rtabel	Tingkat Signifikansi	Keterangan
1	0,733221	0,4438	0.000	VALID
2	0,546413	0,4438	0.013	VALID
3	0,483602	0,4438	0.031	VALID
4	0,817121	0,4438	0.000	VALID
5	0,817121	0,4438	0.000	VALID
6	0,546413	0,4438	0.013	VALID

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Alfa Cronbach dengan syarat apabila Instrumen memiliki tingkat reabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang di peroleh >0.60 . Peneliti melakukan uji coba instrument pada objek yang memiliki karakteristik sama dengan responden. Objek uji cobanya adalah 20 siswa kelas IV yakni siswa SDN 03 Polowijen.

a. Uji reliabilitas kuisisioner perilaku

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas kuisisioner perilaku :

Tabel 3.5. Hasil Uji reliabilitas kuisisioner perilaku

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
----	----------	------------------	-----------

1	Kuisisioner Perilaku	0.982	Reliabel
---	-------------------------	-------	----------

b. Uji reliabilitas checklist keterampilan

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas kuisisioner perilaku :

Tabel 3.6. Hasil Uji reliabilitas checklist praktik

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
1	Checklist Praktik	0,739	Reliabel

K. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terbagi tiga tahapan, yaitu tahap I yakni tahap persiapan penelitian, tahap II yaitu tahap pelaksanaan penelitian dan tahap III adalah pengolahan data, sebagai berikut:

1. Tahap I

Langkah-langkah dalam tahap I terdiri dari :

a. Tahap persiapan

Tahap penelitian ini meliputi kegiatan sebagai berikut :

- 1) Mengurus perizinan penelitian
- 2) Membuat instrument penelitian.

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan (Anufia & Alhamid, 2019), berupa

kuisisioner karakteristik responden, kuisisioner kriteria pemenuhan kelompok pendongeng menggunakan boneka tangan (*Hand Puppet*), pretest dan posttest berupa checklist perilaku atau keterampilan serta lembar observasi kebiasaan perilaku CTPS (cuci tangan pakai sabun)

b. Melaksanakan survey pendahuluan

- 1) Melakukan wawancara terhadap kepada guru penanggung jawab organisasi UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)
- 2) Melakukan pengajuan permintaan data yang dibutuhkan kepada pihak sekolah
- 3) Menentukan jadwal penelitian

2. Tahap II

Langkah-langkah tahap II terdiri dari :

a. Tahap perencanaan (planning)

- 1) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses penelitian
- 2) Menyiapkan hadiah untuk responden yang aktif

b. Tahap Pelaksanaan atau Tindakan (action)

- 1) Menyerahkan surat izin penelitian kepada instansi tempat penelitian yakni di Sekolah MINU Polowijen
- 2) Memberikan penjelasan tujuan penelitian kepada responden yakni siswa kelas IV di Sekolah MINU Polowijen
- 3) Mengajukan surat permohonan menjadi responden kepada siswa kelas IV di Sekolah MINU Polowijen
- 4) Responden menyetujui dengan memberikan tanda tangan
- 5) Observasi

- a) Peneliti memberikan kuisisioner *pre-test* Kuisisioner Perilaku dan *Checklist* Praktik
- b) Peneliti memilih kelompok pendongeng boneka tangan (*Hand Puppet*) dari hasil *pre-test* Kuisisioner Perilaku dan *Checklist* Praktik
- 6) Peneliti melatih kelompok anak pendongeng boneka tangan (*Hand Puppet*) mengenai CTPS (cuci tangan pakai sabun) selama 3 hari dengan 3x pertemuan
- 7) Setelah kelompok anak pendongeng boneka tangan (*Hand Puppet*) mendapat pelatihan dari peneliti, maka selanjutnya adalah dilakukan *post-test* untuk melihat kesiapan atau perkembangan kelompok pendongeng setelah diberikan pelatihan oleh peneliti.
- 8) Setiap siswa dari kelompok pendongeng memberikan pelatihan kepada 5 siswa dari kelompok sasaran
- 9) *Post-test* dilakukan setelah pelatihan telah dilaksanakan, kemudian peneliti dapat mengolah data dan menganalisa data yang didapatkan

3. Tahap III

Pada tahap ini adalah tahap terakhir, dimana peneliti melakukan pengolahan data sesuai dengan manajemen data

L. Manajemen Data

1. Manajemen Data

Manajemen data dilakukan secara komputerisasi dan perhitungan persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing (penyuntingan)

Data editing adalah kegiatan memeriksa data, kelengkapan, kebenaran pengisian data, keseragaman ukuran, keterbacaan tulisan dan konsistensi data berdasarkan tujuan penelitian.

b. *Coding* (pengkodean)

Coding adalah pemberian kode pada data yang berskala nominal dan ordinal. Kodanya berbentuk angka/numerik/nomor, bukan simbol karena hanya angka yang dapat diolah secara statistik dengan bantuan program komputer. Peneliti menggunakan kode sebagai berikut :

1) Jenis kelamin

- a) Laki-laki : J1
- b) Perempuan : J2

2) Kelompok Umur

- a) 9 th : U1
- b) 10th : U2

3) Klasifikasi responden

- a) Responden Kelompok Pendongeng menggunakan kode R1, R2, R3 Dst
- b) Responden Kelompok sasaran Menggunakan Kode Ra, Rb, Rc Dst

4) Klasifikasi Kebiasaan perilaku CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)

- a) Selalu (SL) jika responden sangat setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 4
- b) Sering (SR) jika responden setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 3
- c) Jarang (JR) jika responden ragu-ragu dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 2

- d) Tidak Pernah (TP) jika responden tidak setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 1

Klasifikasi Kategori :

Baik :1

Cukup : 2

Kurang : 3

5) Klasifikasi Perilaku CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)

a) Baik : 1

b) Cukup : 2

c) Kurang : 3

c. Skoring

Skoring adalah pemberian skor atau nilai terhadap masing - masing value parameter untuk menentukan tingkat kemampuannya.

1) Skoring *checklist* Keterampilan

Peneliti menggunakan penentuan skor dari *instrument checklist* Keterampilan cuci tangan pakai sabun (CTPS) yakni Langkah CTPS yang tidak dilakukan diberi nilai nol, sedangkan langkah yang dilakukan diberi nilai satu. Jumlah skor responden maksimal bila semua langkah dilakukan adalah 6 dan skor minimal adalah 0. Kategori skoring perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) adalah sebagai berikut :

a) Baik (76-100%)

b) Cukup Baik (56-76%)

c) Kurang Baik (<56%)

2) Peneliti menentukan skoring pada instrument kuisisioner kebiasaan perilaku CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) sebagai berikut :

- a) Selalu (SL) jika responden sangat setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 4
- b) Sering (SR) jika responden setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 3
- c) Jarang (JR) jika responden ragu-ragu dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 2
- d) Tidak Pernah (TP) jika responden tidak setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 1

Kategori skoring kuisisioner kebiasaan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) :

- 1) Baik (76-100%)
- 2) Cukup Baik (56-76%)
- 3) Kurang Baik (<56%)

d. Entry

Data *entry* adalah memasukkan data yang telah dikoding ke dalam program komputer.

e. Cleaning

Data *cleaning* adalah proses pembersihan data sebelum diolah secara statistik. Data *cleaning* ini tidak dilakukan karena sudah lengkap.

f. Tabulating

Data *tabulating* adalah memasukkan data ke dalam tabel berdasarkan tujuan penelitian. Agar memudahkan data *tabulating*, maka perlu dibuat *dummy table* yaitu tabel kosong yang akan digunakan untuk menyajikan hasil penelitian.

2. Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari hasil pelaksanaan penyuluhan dianalisis secara deskriptif dan analitik. Secara deskriptif, data yang didapatkan dimasukkan ke dalam tabel dan dihitung peningkatan pengetahuan, sikap dan Keterampilan dengan cara hasil sesudah perlakuan dikurangi dengan hasil sebelum perlakuan. Hasil pelaksanaan intervensi selanjutnya dijelaskan secara deskriptif dengan menggunakan narasi atau membahas angka di dalam tabel serta mengelompokan data hasil perilaku dari jumlah responden yang didapatkan. Data akan dianalisis secara analitik menggunakan bantuan alat komputer menggunakan uji statistic dengan langkah sebagai berikut:

a. Uji analisis *univariat*

Analisis *univariat* yaitu Analisa yang dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian (Rosyidah, 2019). Analisis *univariat* dalam penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik dari tabel distribusi frekuensi. Analisis ini dilakukan dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan setiap variable yang digunakan penelitian, yaitu perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) siswa MINU Polowijen. Analisis *univariat* pada penelitian ini dilakukan pada variabel penelitian yang meliputi :

1) Karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin dan umur

Kategori interpretasi data diantaranya yakni :

0 % = Tidak seorangpun dari responden

1% - 12% = Sangat sedikit dari responden

26% - 49% = Sebagian kecil / hamper setengah dari responden

50 % = Setengah dari responden

51% - 75% = Sebagian besar dari responden

76% - 99% = Hampir seluruh dari responden

100% = Seluruh responden

b. Uji analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Data yang diperoleh diuji terlebih dahulu dengan uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji data Uji *Kolmogorov Smirnov (KS test)* karena responden >50. Ketentuan yang harus dipenuhi jika melakukan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu, jika nilai signifikansi > 0,05 maka data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal. Metoda *Kolmogorov Smirnov* adalah suatu metoda uji non-parametrik untuk perbedaan antara distribusi-distribusi kumulatif (Hendri dkk., 2015). Selanjutnya, pada penelitian ini uji analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan perilaku CTPS (cuci tangan pakai sabun) anak usia sekolah dasar melalui pemberdayaan kelompok pendongeng boneka tangan (*Hand Puppet*). Uji yang dilakukan menggunakan analisis uji *Wilcoxon* karena data tidak berdistribusi normal, uji *Wilcoxon* digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak. Uji *Wilcoxon* memiliki syarat yaitu:

- 1) Data yang dimiliki oleh subyek adalah data interval atau rasio.
- 2) Kedua kelompok data berpasangan tidak berdistribusi normal Oleh karena itu, sebelum melakukan uji *Wilcoxon* dilakukan terlebih dahulu Uji Normalitas. H_0 ditolak jika p value kurang dari alpha 0,05.

M. Etika Penelitian

Peneliti harus memperhatikan masalah etika penelitian yang meliputi :

1. Persetujuan responden disertai dengan penjelasan

Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan dari PSP (Penjelasan Sebelum Persetujuan) adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi. Peneliti tidak memaksa responden untuk menyetujui lembar persetujuan tersebut, namun jika responden setuju, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut

2. Menghormati orang (*respect for person*)

Menghormati orang yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dengan mempertimbangkan atas segala kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian dan terhadap subjek penelitian yang rentan akan bahaya penelitian dan memerlukan perlindungan

3. Manfaat (*beneficence*)

Memberikan manfaat dan memperkecil resiko atau kerugian bagi subjek dan memperkecil permasalahan penelitian merupakan keharusan bagi peneliti. Hal ini memerlukan desain penelitian yang tepat dan akurat, peneliti yang berkompeten, serta subyek terjaga keselamatan dan kesehatannya. Subyek dalam penelitian ini bersifat sukarela sehingga harus dihormati.

4. Tidak membahayakan subyek penelitian (*non-maleficence*)

Mengurangi bahaya terhadap subyek serta melindungi subyek merupakan salah satu butir yang utama

5. Keadilan (*justice*)

Peneliti harus bekerja dengan jujur, terbuka, dan hati-hati baik dalam hal perkataan maupun perilaku pada semua subjek penelitian dan memperlakukan semua subyek dan memberikan keuntungan yang sama, tanpa membeda-bedakan